

Masalah yang Muncul:

1. Motivasi Karyawan: Beberapa karyawan merasa kurang termotivasi karena tekanan tinggi dan kurangnya apresiasi atas kontribusi mereka.
2. Kolaborasi Tim: Ada kurangnya kolaborasi efektif antara departemen, yang menyebabkan silo dan menghambat inovasi. (SILO: sistem yang memisahkan jenis-jenis karyawan yang berbeda, biasanya berdasarkan departemen tempat bekerja)
3. Inovasi dan Risiko: Karyawan merasa takut untuk mengambil risiko dan berinovasi karena takut gagal dan dampaknya terhadap penilaian kinerja mereka.

Penyelesaian masalah sebagai seorang leader

Identifikasi masalah

1. Kurangnya motivasi akibat tekanan tinggi yang disebabkan oleh beban kerja yang berat dan monoton.
Penyelesaian : bersikap lebih terbuka dan friendly terhadap seluruh pegawai
2. Kurangnya apresiasi terhadap kontribusi akibat dari pihak perusahaan tidak memberikan reward terhadap karyawan.
Penyelesaian: memberikan bonus beserta hiburan seperti family gathering atau mentraktir makan setelah seharian bekerja keras
3. Kurangnya inovasi akibat dari kolaborasi yang tidak efektif dikarenakan sistem yang memisahkan jenis karyawan.
Penyelesaian :
Rapat Kolaboratif: Adakan rapat rutin yang melibatkan perwakilan dari berbagai departemen untuk membahas kemajuan proyek, tantangan, dan peluang kolaborasi, sehingga semua inovasi dari setiap departemen jadi tersampaikan dan saling berkesinambungan
4. Karyawan enggan dan takut mengambil risiko akibat dari dampak terhadap kinerja jika gagal.
Penyelesaian : memberikan kebebasan terhadap karyawan untuk berinovasi selama masih sesuai dengan visi dan misi perusahaan jika terjadi kegagalan maka perusahaan akan menanggung dan mengevaluasi supaya menjadikan pelajaran tanpa bersikap berlebihan terhadap karyawan

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional berfokus pada menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka, menciptakan budaya kerja yang positif, dan mendorong inovasi melalui kolaborasi dan penghargaan terhadap kontribusi individu